

DEKRANASDA GELAR KARYA BATIK KULONPROGO 2022

Menuju Batik Masa Kini dan Masa Depan

LENDAH (KR) - Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kulonprogo, Priyantinah Tri Saktiyana menjelaskan, Gelar Karya Batik Kulonprogo Tahun 2022 sebagai upaya mengapresiasi batik sebagai wujud karya asli anak negeri agar tetap eksis dan melekat di kehidupan masyarakat.

”Kami merasa bangga dan mengapresiasi kegiatan yang dilakukannya dengan Dekranasda, ini salah satu wujud perhatian terhadap industri batik

dan sudah dua kali diselenggarakan. Sebelumnya pada 2021 digelar di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kapanewon Pengasih secara virtual,” kata Priyantinah Tri Saktiyana di sela acara di Balai Kalurahan Gulurejo, Kapane-won Lendah, baru-baru ini.

Gelar Karya Batik Kulonprogo 2022 diwarnai peragaan busana batik di antaranya oleh Pj Bupati Tri Saktiyana MSI dan istri Priyantinah Tri Saktiyana, mantan Bupati Drs Suted-djo dan istri, Sekda Ir RM



KR-Diskominfo Kulonprogo

Tri Saktiyana dan istri Priyantinah Tri Saktiyana, Sekda RM Astungkoro serta mantan Bupati Sutedjo foto bersama usai peragaan busana batik.

Astungkoro dan istri serta sejumlah Kepala OPD dan Direksi BUMD.

Pj Bupati Tri Saktiyana mengungkapkan, batik sudah ratusan tahun berada

di tengah-tengah masyarakat sebagai ekspresi seni yang dalam keseharian diaplikasikan pada pakaian, tapi seiring perkembangan zaman diterapkan pula pada produk-produk lain seperti motif keramik. Hal tersebut menunjukkan motif batik tetap menarik dan memiliki nilai ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

”Unesco telah menetapkan batik sebagai warisan budaya tak benda, jadi yang diapresiasi itu bukan kain batiknya atau materi-

alnya tapi motif-motifnya yang mengandung cerita serta proses pembuatannya, sehingga kita harus melestraikannya,” tegas Tri berharap Dekranasda terus memberi semangat para perajin, tidak hanya batik tapi perajin lainnya. Dari waktu ke waktu organisasi tersebut tetap memberikan dukungan kepada pelaku UKM di Kulonprogo.

”Mari gencarkan semangat bela dan beli Kulonprogo, kita perkuat semangat *jajan tanpa nglarisi kanca* sehingga sejahtera

bersama,” katanya.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulonprogo Ir Sudarna mengatakan, selain untuk melestarikan batik Kulonprogo, Gelar Karya Batik rutin diadakan setiap tahun oleh dinas tersebut dan Dekranasda sangat bermanfaat bagi pelaku UKM batik khususnya dalam hal promosi dan pemasaran. ”Dibutuhkan kerja sama banyak pihak agar batik diterima semua kalangan khususnya kaum milenial,” tutur Sudarna. **(Rul)**

MASUKI TAHAPAN PEMILU 2024 Bawaslu dan Pemkab Bersinergi Kawal Pemilu

WATES (KR)-Saat ini tahapan Pemilu 2024 sudah dimulai, diharapkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dapat terus bersinergi dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan bersama-sama mengawal Pemilu maupun Pemilihan 2024. Kerja sama yang telah dirumuskan oleh Bawaslu dan 10 OPD di Ku-

lonprogo, serta sudah tertuang dalam perjanjian kerja sama akan mulai intens dilakukan untuk mengoptimalkan tugas pengawasan Pemilu maupun Pemilihan 2024.

Hal itu diungkapkan Ria Harlinawati SIP MA Ketua Bawaslu Kulonprogo ketika audiensi kepada Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiya-



KR-Widiastuti

Ketua Bawaslu Ria Harlinawati menyerahkan buku dan buletin kepada Pj Bupati Tri Saktiyana.

na MSi di Ruang Menoreh Komplek Pemkab, Jumat (1/7). Pj Bupati didampingi Kasat Pol PP, Asda 1, Kabag Pemerintahan, Kabag Hukum, Badan Kesbangpol, serta lainnya.

Disampaikan pula permintaan dukungan dari Pemkab dalam pembentukan Panwaslu Kecamatan/Kapanewon yang rencananya pada Bulan September atau Oktober tahun 2022. ”Karena kami akan membutuhkan fasilitas ruang dan tenaga PNS di kapanewon untuk mendukung tugas pengawasan di tingkat kapanewon,” tambah Wagiman anggota Bawaslu Kulonprogo sekaligus Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Data, dan Informasi.

(Wid/Rul)

SD MUH AL MUJAHIDIN Wisuda Tahfidzul Qur’an 136 Siswa

WONOSARI (KR) Sekolah Dasar Muhammadiyah (SD Muh) Al Mujahidin Wonosari menggelar Wisuda Tahfidzul Qur’an, Minggu (26/6) di Gedung Serbaguna Siyono, Playen. Sebanyak 136 hafidz Qur’an diwisuda pada tahun ini. Wisuda tahfidzul Qur’an merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan setiap tahun dengan tujuan memotivasi dan mengapresiasi siswa siswi yang telah mengkhataamkan hafalan minimal 1 juz. Selain itu pada kesempatan yang sama juga diberikan penghargaan SD Al Mujahidin Award Tahun 2022 serta pelepasan siswa kelas VITahun Pelajaran 2021/2022. ”Pemkab sangat mengapresiasi SD Al Mujahidin yang mampu mencetak generasi penghafal Al Qur’an serta memiliki prestasi akademik dan non akademik hingga kancan internasional. Hal ini tentu akan menjadi potensi besar bagi kemajuan SDM Gunungkidul,” kata Bupati Gu-

nungkidul H Sunaryanta. Kegiatan ini dihadiri Kapolsek Playen AKP Hajar, Komandan Kodim 07-30 Gunungkidul, Kepala SD Al Mujahidin Joko Kiswanto SPdI M Pd, Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul dan 1.100 tamu undangan. Joko Kiswanto mengatakan wisuda merupakan agenda memberikan apresiasi siswa siswi yang berhasil menghafal Al Quran bahkan hingga 10 juz. ”Sebanyak 17 siswa menerima award prestasi Internasional, 44 prestasi nasional yang mencakup 41 siswa dan 3 guru, 28 siswa penghargaan



KR-Istimewa

Siswa diwisuda bersama bupati dan tamu undangan.

an kategori pengembangan karakter.

Selain itu diberikan penghargaan kepada 3 guru dan karyawan berkinerja terbaik. ”Sekolah berhasil menjadi meraih nilai rerata tertinggi Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah Berbasis Komputer (ASPD-BK) Tahun 2022 se Kabupaten Gunungkidul. ”Alhamdulillah 116 siswa kelas VI diwisuda tahun ini. Berkat kerja keras dan kerja cerdas wali kelas VI dan seluruh warga sekolah mendapatkan hasil yang mengembirakan,” jelasnya.

(Ded)

Kopi Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan

SAMIGALUH (KR)-Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Kulonprogo. Luas pertanaman tahun 2021 mencapai 1.473,05 hektar tersebar di 5 kapanewon yaitu Samigaluh, Kalibawang, Girimulyo, Kokap dan Pengasih.

Produksi mencapai 438,-66 ton biji kering dan produktivitas 540,76 kilogram/hektar. Jumlah petani yang berusaha tani kopi

mencapai 5.400 petani. Dan usaha tani Kopi di Kulonprogo dilaksanakan dari hulu (on farm) sampai dengan hilir (off Farm).

”Untuk peningkatan nilai tambah kopi telah dilaksanakan pengolahan di tingkat kelompok tani. Saat ini sudah ada 9 kelompok tani selaku pelaku usaha pengolah kopi di Kulonprogo,” kata Staf Ahli Bidang Ekpnomi dan Pembangunan Setda Kulonprogo Drs Eka Pranyata

mewakili Pj Bupati saat menerima kunjungan kerja Dewan Pengurus Daerah (DPD) Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) DIY di Resto Joglo Trajumas, Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh, Kamis (30/6).

DPD Iwapi DIY pada acara itu menyerahkan bibit pohon kopi untuk Kelompok Tani Kalinongko Pagerharjo Samigaluh. Acara juga dihibur Kulo N Friends Band.

Panitia Kunker DPD Iwapi DIY Maria Margaretha Yuniarti menuturkan, bahwa DPD Iwapi DIY sangat tertarik dengan konsep pemberdayaan petani kopi/petani kopi milenial. ”Karena itu kami peduli ikut berperan dalam pemberdayaan petani kopi dengan memberikan bibit tanaman kopi kepada warga di Kalinongko ini,” ujarnya.

(Wid)



KR-Istimewa

Para penerima bantuan bibit tanaman kopi berfoto bersama DPD Iwapi DIY.

17 PEJABAT DILANTIK BUPATI 2 ASN Selingkuh Dipecat

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melakukan tindakan tegas terhadap 2 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan perselingkuhan diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri. Keduanya ASN tersebut HK perempuan yang dibekera di Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) dan PR di Dinas Pendidikan (Disdik). Keduanya terbukti selingkuh hingga mempunyai anak, sehingga bupati mengambil langkah tegas keduanya diberhentikan dari ASN.

”ASN harus menjadi teladan masyarakat, tidak boleh melakukan perbuatan tercela,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta saat memimpin rapat Kepala Organisasi Aparatur Daerah (OPD) di Ruang Rapat Pemkab Gunungkidul, Jumat (1/7).

Sedangkan Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, yang bersangkutan melanggar pasal 14 Peraturan Pemeerintah Nomor 10 tahun 1953 yang kemudian diubah menjadi PP nomor 45 tahun 1990 tentang perubahan PP nomor 10 tahun 1983. ASN dilarang hidup bersama de-



KR-Endar Widodo

Bupati bersama 17 pejabat yang dilantik.

ngan wanita yang bukan isteri atau pria bukan suaminya tanpa ikatan perkawinan yang sah. Yang dimaksud dengan hidup bersama melakukan hubungan suami isteri di luar ikatan perkawinan yang sah seolah-olah merupakan suatu rumah tangga. ”Kedua ASN tersebut sudah mengakui dan terbukti melanggar peraturan tersebut. Bahkan hingga mempunyai anak,” tambah Iskandar yang didampingi Asek III Pemkab Gunungkidul Drs Sigit Purwanto.

Penegasan tentang ASN harus menjadi teladan masyarakat juga diungkapkan saat Bupati Gunung-

kidul H Sunaryanta melantik dan mengambil sumpah 17 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kamis (30/6). Dari 17 pejabat yang dilantik, satu merupakan pejabat eselon II, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Supriyanto SE MT. Lainnya ada sekretaris OPD, Kepala Bagian dan sebagainya. Dalam kesempatan tersebut Bupati berulang kali mengingatkan, jangan ada ASN yang selingkuh dan korupsi.

”ASN yang melanggar sumpah pegawai, melakukan perselingkuhan dan korupsi akan ditindak tegas,” tandasnya. **(Ewi/Bmp)**

PJ BUPATI TRI SAKTIYANA KUNJUNGI FRC UGM Pendidikan Penggerak Utama Daerah

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana berharap Field Research Center (FRC) UGM dengan segala fasilitas yang ada menjadi sarana pemberdayaan masyarakat di kabupaten ini. Institusi pendidikan diyakini sebagai mesin penggerak utama suatu daerah.

”DIY, ibaratnya sebuah pesawat yang sayapnya adalah kebudayaan, sedang mesin penggeraknya ada empat yakni pendidikan, pariwisata, pertanian dan industri rumah tangga,” kata Tri saat berkunjung ke FRC UGM di Tunjungan Kelurahan Wates, Rabu (29/6).

Kunjungan pj bupati bersama jajarannya diterima Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan

UGM, Prof Djagal Wiseso Marseno, Dekan Sekolah Vokasi UGM, Ir Agus Mar-yono, Direktur Project Implementation Unit Ir Hotma Prawoto Sulistiyadi. Rombongan sempat mengunjungi area Green House di belakang Gedung FRC. Mereka meninjau tanaman selada, sawi dan melon yang ditanam dengan teknik smart agriculture. Rombongan juga meninjau Lab wood pellet, dairy production, chocolate production patient simulator dan Fabrication Laboratory (Fab Lab).

Prof Djagal Wiseso Marseno menyampaikan terima kasih pada Pemkab dan *Ngarsa Dalem* serta Paku Alam X atas dukungannya sehingga FRC berdiri dan hadir di tengah masyarakat.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana dan Prof Djagal Wiseso Marseno menunjukkan selada dan sawi.

Kehadiran Yogyakarta International Airport (YIA) sebagai entry point, potensi besar yang dimiliki Kulonprogo bisa dimaksimalkan melalui teknologi tepat guna dan Fab Lab di FRC. FRC juga bisa dijadikan destinasi agrowisata dan harapannya akan meningkatkan minat

generasi muda menjadi petani modern.

”UGM mempunyai ilmu kongkrit dari ilmu filsafat sampai teknologi nuklir, 283 program studi sehingga dapat dimanfaatkan guna mengembangkan potensi SDM maupaun SDA di Kulonprogo,” ujar Djagal Wiseso. **(Rul)**

Pabrik Pengolahan Kayu di Ngawen Terbakar

WONOSARI (KR) - Kebakaran besar melalap pabrik mebel CV Samijaya yang terletak di Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul Kamis (30/6) tengah malam. Kobaran api yang membakar seluruh bangunan dan tumpukan kayu yang tersimpan di dalam gedung. Akibat kejadian ini pabrik menderita kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Warga setempat sempat panik lantaran api sempat merembet ke bangunan lain.” Tidak menimbulkan korban tetapi kobaran api srmpat merembet ke salah satu rumah warga,kata,” kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun kebakaran pertama kali diketahui sekitar pukul 23.30 WIB. Saat itu, salah

seorang pekerja di pabrik sekaligus gudang milik CV Samijaya Furniture melihat api sudah membesar dari peralatan oven kayu yang tengah digunakan.

Dengan cepat, api langsung melalap bangunan berikut isinya tersebut. Sejumlah pekerja yang dibantu warga berusaha untuk melakukan pemadaman.

Namun upaya tersebut tak membuahkan hasil. Api terus berkobar dan melalap habis bangunan beserta isinya. Warga setempat terus berdatangan ke lokasi kejadian serta menyelamatkan sejumlah barang yang ada di dalam bangunan. Sementara warga lainnya melaporkan kejadian ini ke Unit Pemadam Kebakaran Gunungkidul.

(Bmp)